

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia pada tahun 2013 mengimplementasikan kurikulum baru sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya kurikulum tingkat satuan pendidikan yang diberi nama kurikulum 2013. Majid dan Firdaus (2014:92) mengatakan bahwa orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dapat dimaknai sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu. Dengan berlakunya Kurikulum 2013 berbasis teks, pengembangan berbagai kompetensi tentu diperlukan dan melahirkan generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter, termasuk kompetensi membaca dan membandingkan beberapa tulisan/teks.

Kenyataan yang sekarang terjadi bahwa bangsa Indonesia sedang mengalami berbagai krisis, termasuk krisis dalam dunia pendidikan, semoga saja, hadirnya Kurikulum 2013 ini bisa membangkitkan keinginan untuk mulai menangkal berbagai krisis yang terjadi di dalam dunia pendidikan tersebut. Dari keempat keterampilan berbahasa membaca merupakan suatu proses yang kompleks dan rumit karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang bertujuan untuk mem-

tik/memahami arti/makna yang ada dalam tulisan. Membaca adalah satu tindakan komunikasi yaitu satu proses berfikir yang melibatkan idea, kenyataan, dan perasaan yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca melalui perantara lambang-lambang bahasa (Siti Hajar Abdul Aziz, 2009:143).

Dalam pengertian ini, membaca memiliki beberapa tujuan, diantaranya menemukan gagasan utama, menemukan urutan/organisasi, bisa menyimpulkan, menemukan informasi yang diperlukan, mengklasifikasikan, menilai dan membandingkan.

Tarigan (1987:7) mengatakan, bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulisan. Berarti setiap siswa memiliki kemampuan membaca untuk dapat meningkatkan minat membaca sebagai suatu kegiatan yang menarik.

Menurut Sumardi (1992:206) “di dalam proses pembelajaran, guru lebih mendominasi proses mengajar.” Sehingga pembelajaran berpusat pada guru, karena guru merupakan fasilitator dalam kegiatan belajar-mengajar. Namun salah satu faktor rendahnya pendidikan di Indonesia adalah karena lemahnya para guru dalam menggali potensi anak. Para pendidik sering kali memaksakan kehendaknya tanpa pernah memperhatikan kebutuhan, minat, dan bakat yang dimiliki siswanya yang tentu saja memerlukan pelayanan yang berbeda. Kelemahan para pendidik yaitu terletak pada kesalahan mereka yang tidak pernah menggali masalah dan potensi para siswa. Proses pendidikan yang baik adalah dengan memberikan ke-

sempatan kepada anak untuk lebih kreatif. Hal itu harus dilakukan sebab pada dasarnya gaya berpikir anak tidak bisa diarahkan.

Pembelajaran bahasa seharusnya mengoptimalkan semua kemampuan berbahasa siswa yang terdiri dari mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara secara keseluruhan, sehingga kemampuan guru dalam memilih metode dan pendekatan pembelajaran merupakan sebuah tuntutan yang sangat penting.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa adalah model pembelajaran kooperatif yang mengarahkan siswa untuk dapat belajar dengan cara bekerja sama dengan teman, sehingga teman yang lebih mampu dapat menolong teman yang lemah, dan setiap anggota kelompok tetap memberi sumbangan pada prestasi kelompok. Para siswa juga mendapat kesempatan untuk bersosialisasi dengan bertanyajawab.

Kegiatan bertanya dan menjawab merupakan hal yang sangat esensial dalam pola interaksi antara guru dan siswa. Kegiatan bertanya dan menjawab yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar mampu menumbuhkan pengetahuan baru pada diri siswa. Sehingga siswa tidak lagi dilihat sebagai objek yang pasif, tetapi lebih dilihat sebagai subjek yang sedang belajar atau mengembangkan segala potensinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Membandingkan Teks Cerita Pendek dengan Teks Eksplanasi Kompleks dengan Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 18 Tahun Pelajaran 2016/2017.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

- a. Siswa kelas XI SMA Negeri 18 Bandung kurang berminat dalam melaksanakan pembelajaran membandingkan dua jenis teks.
- b. Guru kurang menarik dan kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- c. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* diharapkan lebih efektif dalam pembelajaran membandingkan teks cerita pendek dengan teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI SMA Negeri 18 Bandung.

1.3 Perumusan Masalah dan Batasan Masalah

1.3.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikembangkan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut.

- a. Mampukah penulis melaksanakan pembelajaran membandingkan teks cerita pendek dengan teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa kelas XI SMA Negeri 18 Bandung?
- b. Mampukah siswa kelas XI SMA Negeri 18 Bandung melakukan pembelajaran membandingkan teks cerita pendek dengan teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*?
- c. Efektifkah model *Cooperative Integrated Reading and Composition* diterapkan dalam pembelajaran membandingkan teks cerita pendek dengan teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI SMA Negeri 18 Bandung?

1.3.2 Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian tidak terlalu luas serta hasil yang diperoleh menjadi lebih terarah. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis merumuskan batasan masalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis yang diuji dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai kegiatan pembelajaran membandingkan teks cerita pendek dengan teks eksplanasi kompleks menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa kelas XI SMA Negeri 18 Bandung.
- b. Kemampuan siswa kelas XI (?) SMA Negeri 18 Bandung diuji melalui tes membandingkan teks cerita pendek dengan teks eksplanasi kompleks menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.
- c. Teknik yang digunakan dalam pembelajaran adalah model *Cooperative Integrated Reading and Composition* yaitu dengan cara berkelompok.
- d. Materi yang digunakan adalah membandingkan teks cerita pendek dengan teks eksplanasi kompleks berdasarkan struktur dan kaidah teks.

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Tujuan penelitian merupakan rumusan dari tujuan yang akan dicapai dalam penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini akan diuraikan dalam penjelasan sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui keberhasilan penulis di dalam melaksanakan pembelajaran membandingkan teks cerita pendek dengan teks eksplanasi kompleks menggu-

nakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa kelas XI SMA Negeri 18 Bandung.

- b. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 18 Bandung dalam membandingkan teks cerita pendek dengan teks eksplanasi kompleks menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.
- c. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran membandingkan teks cerita pendek dengan teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI SMA Negeri 18 Bandung.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran kepada berbagai pihak terkait. Adapun manfaat yang diharapkan bisa diperoleh sebagai berikut.

- a. Bagi penulis

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman, serta keterampilan penulis di dalam pembelajaran membandingkan teks cerita pendek dengan teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

- b. Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran keterampilan membaca, terutama didalam membandingkan teks cerita pendek dengan teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

c. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dan rujukan teori penelitian selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti berikutnya yang berpedoman pada penelitian ini.

1.6 Kerangka Pemikiran

Dalam sebuah penelitian, kerangka pemikiran merupakan perumusan berbagai permasalahan hingga kepada tindakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan tersebut. Banyak permasalahan yang dihadapi diantaranya adalah meningkatkan minat belajar siswa, minat untuk membaca dan meningkatkan keterampilan menulis pada siswa umumnya.

Dalam hal ini penulis berasumsi dari permasalahan tersebut bahwa saat kegiatan belajar mengajar siswa harus aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Seorang pendidik atau guru harus menguasai keterampilan mengajar yang baik serta menyenangkan, pembelajaran yang diberikan harus menarik, model yang diterapkan harus sesuai dengan materi pembelajaran. Peneliti ini diharapkan agar pembelajaran bahasa Indonesia dapat menumbuhkan gairah dan meningkatkan semangat para siswa serta guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga tercipta suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran.

1.7 Asumsi dan Hipotesis

1.7.1 Asumsi

Asumsi atau anggapan dasar merupakan teori yang dijadikan sebagai kerangka berpikir oleh peneliti yang telah diyakini kebenarannya. Asumsi penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penulis telah lulus perkuliahan MKDK (Mata Kuliah Dasar Keguruan) diantaranya: Pengantar Pendidikan, Profesi Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran, serta Psikologi Pendidikan, dan lulus MKK (Mata Kuliah Keahlian) yaitu: Kebahasaan, Kesusastraan, Keterampilan Berbahasa, Perencanaan Pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, dan Penilaian Pembelajaran.
- b. Menurut Tarigan (1987:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis media kata-kata/bahasa tulisan. Berarti setiap siswa memiliki kemampuan membaca untuk dapat meningkatkan minat membaca sebagai suatu kegiatan yang menarik.
- c. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan implementasi dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam pembelajaran. Artinya, siswa mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja. Model ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya model tersebut merupakan modifikasi dari metode tanya jawab.

1.7.1 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang diteliti, sehingga perlu diuji lebih lanjut melalui penelitian yang bersangkutan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

- a. Penulis mampu melaksanakan pembelajaran membandingkan teks cerita pendek dengan teks eksplanasi kompleks menggunakan model *Cooperative Integ-*

rated Reading and Composition pada siswa kelas XI SMA Negeri 18 Bandung.

- b. Siswa kelas XI SMA Negeri 18 Bandung mampu mengikuti pembelajaran membandingkan teks cerita pendek dengan teks eksplanasi kompleks dalam bentuk tulisan berdasarkan struktur kedua teks.
- c. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* efektif digunakan dalam pembelajaran membandingkan teks cerita pendek dengan teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI SMA Negeri 18 Bandung.

1.8 Definisi Operasional

Definisi operasional perlu dijabarkan untuk menghindari kekeliruan dalam menafsirkan judul dan masalah penelitian. Definisi Operasional adalah mengungkapkan suatu makna tertentu, dengan maksud untuk memperoleh, mengetahui, dan memperinci suatu hal agar lebih memahami mengenai sifat-sifat yang didefinisikan.

Memahami pengertian dari judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan pengertian istilah yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut.

- a. Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar dimana terjadi suatu interaksi antara siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuan belajar.
- b. Membandingkan teks cerita pendek dengan teks eksplanasi kompleks adalah suatu proses yang menuntut siswa untuk dapat mencari perbedaan dan persamaan antara dua jenis teks yang berbeda yaitu teks cerita pendek cerita rekaan yang menurut wujudnya berbentuk pendek dengan teks ekplanasi kompleks yaitu teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena alam, budaya,

maupun sosial, dari hasil pengamatan berdasarkan objek tertentu. Dalam hal ini yaitu berdasarkan struktur kedua jenis teks tersebut.

- c. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif. Pendekatan pembelajaran kooperatif menekankan tujuan-tujuan kelompok dan tanggung jawab individual. Dari penerapan penelitian model pembelajarang kooperatif dibangun atas dua teori motivasi dan kognitif. Dari perspektif motivasional, struktur tujuan kooperatif menciptakan sebuah situasi yang anggota kelompok dapat sukses apabila kelompok mereka juga sukses. Teori kognitif sendiri menekankan pada pengaruh dari adanya kerja sama kelompok, apakah kelompok kerja siswa mencoba meraih tujuan kelompok atau tidak, dengan pengajaran kelompok membaca supaya dapat memenuhi tujuan-tujuan dalam bidang lain seperti pemahaman membaca, kosakata, pembacaan pesan, dan ejaan. Para siswa termotivasi untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam kegiatan-kegiatan ini atau rekognisis lainnya yang didasarkan pada pembelajaran seluruh anggota tim.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa membandingkan teks cerita pendek dengan teks eksplanasi kompleks menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah suatu proses pembelajaran yang berusaha mengarahkan siswa untuk mampu membandingkan dua jenis teks yang berbeda berdasarkan pendekatan pembelajaran kooperatif menekankan tujuan kelompok dan tanggung jawab individual.

1.9 Struktur Organisasi Skripsi

a. Bab I pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian berkaitan dengan kesenjangan harapan dan fakta di lapangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan peneliti, manfaat peneliti, dan struktur organisasi skripsi.

b. Bab II kajian teoritis

Bab ini berisi tentang kajian teori-teori yang terdiri dari pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan membandingkan, teks cerita pendek dengan teks eksplanasi kompleks, model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

c. Bab III metode penelitian

Bab III berisi tentang deskripsi mengenai lokasi, populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, variabel dan definisi operasional variabel. Instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

d. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

e. Bab V simpulan dan saran

Bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.